

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Nurul Islam Jalan A. Yani Km 5 Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam terletak di Jalan A. Yani Km 5 Rt. 01 No. 32 Kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan Kabupaten Banjarmasin.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam adalah sebuah lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang bercirikan agama Islam dan berstatus swasta di bawah naungan organisasi Al Ma'arif NU dan Kementerian Agama.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam terletak di antara pemukiman warga (masyarakat), tidak jauh dari jalan raya, tempat ibadah, serta pasar dan lain-lain sehingga sangat mendukung sekali dalam menunjang proses belajar sehari-hari.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam didirikan pada tanggal 1 Januari 1963 atas prakarsa tokoh masyarakat yaitu Bapak H. Fauzi Shaleh (Alm) Pengurus NU, Bapak H. Hanafiyah (Alm), Bapak H. Akhmad Syairazi, A.ma (Alm), Bapak Kafrawi Ibrahim, RT, Lurah Pemurus Baru serta dibantu oleh warga masyarakat sekitar.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam mempunyai 6 ruang untuk belajar dan 1 ruang untuk kantor dewan guru dan langsung mendapatkan nomor statistik

Madrasah dari Departemen Agama Kotamadya Banjarmasin dengan NISM 111263710012.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam sejak didirikan sampai sekarang ini telah mengalami beberapa perubahan status, tahun 1963 terdaftar di Departemen Agama Kota Banjarmasin, tahun 1994 status diakui, tahun 1997 sampai 2003 status disamakan, tahun 2005 dan 2011 terakreditasi nilai B, pada bulan Oktober 2016 mendapatkan akreditasi A sampai sekarang dari Kementerian Agama dan Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin.

Setelah beberapa tahun berjalan maka keluarlah izin resmi pendirian Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Islam dari Departemen Agama kantor Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan dengan surat keputusan Nomor: 029/BAP-SM/PROV-15/LL/XI/2011.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Jalan A. Yani Km 5 Banjarmasin sampai saat ini sudah beberapa kali mengalami perubahan kepemimpinan, sebagai berikut.

Tabel 4.1 Nama-Nama Kepala Madrasah dan Periode Masa Jabatan di MIS Nurul Islam Jalan A. Yani Km 5 Banjarmasin

No	Nama Kepala Madrasah	Periode Tahun
1.	Halimah, A.ma	1963-1980
2.	Hj. Fatimah	1980-1990
3.	H. Akhmad Syairaji, A.ma	1990-2000
4.	Husna Mai Sa'adah, S.Ag	2001-2012
5.	Irma Sari Yulianti, S.Ag	2012-sekarang

Sumber: Dokumen TU MIS Nurul Islam Jalan A. Yani Km 5 Banjarmasin

Seperti lembaga pendidikan pada umumnya, MIS Nurul Islam Jalan A. Yani Km 5 Banjarmasin juga memiliki visi dan misi yang menjadi tujuan dari

berdirinya madrasah tersebut. Adapun visi dan misi MIS Nurul Islam Jalan A. Yani Km 5 Banjarmasin ini adalah.

a. Visi Madrasah

Terwujudnya pendidikan dan pengajaran yang islami, berkualitas, berdaya saing, populer dan berakar di masyarakat.

b. Misi Madrasah

- 1) Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang terpadu antara dunia dan akhirat.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, berilmu, cerdas dan mandiri.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang menekankan kepada ibadah, akhlakul karimah dan ilmu pengetahuan teknologi.
- 4) Menyelenggarakan pendidikan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat.
- 5) Menyelenggarakan pendidikan dengan manajemen modern dan dapat dipertanggung jawabkan kepada publik.

2. Keadaan Staf Tata Usaha dan Karyawan MIS Nurul Islam Jalan A. Yani Km 5 Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis temukan di lapangan dengan staf tata usaha MIS Nurul Islam Jalan A. Yani Km 5 Banjarmasin mengenai keadaan guru dan staf tata usaha diketahui bahwa jumlah guru yang aktif mengajar di MIS tersebut berjumlah 10 orang yang sekaligus menjabat sebagai staf tata usaha dan karyawan di MIS Nurul Islam Jalan A. Yani Km 5 Banjarmasin.

Daftar nama untuk dewan guru, tata usaha, dan karyawan MIS Nurul Islam

Jalan A. Yani Km 5 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Nama Dewan Guru, Staf Tata Usaha, dan Karyawan MIS Nurul Islam Jalan A. Yani Km 5 Banjarmasin

No	Nama/NIP/NUPTK/Peg/ID	Jabatan/Mata Pelajaran yang Diampu	Pendidikan Terakhir	Keterangan
1	Irma Sari Yulianti, S.Ag 4059749651300073	Kepala Madrasah/Guru Fikih	S1 IAIN	PNS
2	Haji Abdul Halim, S.Pd.I 2847758661200012	Guru Kelas 2	S1 IAIN	GTY
3	Nur Ikhsani, S.Pd.I 6545756657200003	Kepala Laboratorium Komputer Guru Kelas 3	S1 STAI	GTY
4	Mimi Haryanti, S.Pd.SD 1952753665300002	Bendahara BOS Guru Kelas 1	S1 UT	GTY
5	Ipto, S.Pd.I 5539755658200002	Kepala Perpustakaan Guru PAI	S1 IAIN	GTY
6	Rahmaniah, S.Pd.I 4642760662300082	Guru Kelas 4	S1 STAI	GTY
7	Tafsirah, S.Pd 8535760662210090	Bendahara Komite Guru Kelas 6	S1 UNISKA	GTY
8	Kodar Buldani 2347757656200003	Kepala UKS Guru SBK, Bahasa Arab	MA Darul Hijrah	GTY
9	Hj. Norjanah, M.Pd.I	Tata Usaha Guru Matematika	S2 IAIN	GTY
10	Hj.Bardatun Thaibah, S.Pd.I 4144750652300053	Guru Kelas 5	S1 IAIN	PNS

Sumber: Dokumen TU MIS Nurul Islam Jalan A. Yani Km 5 Banjarmasin Semester Genap tahun Pelajaran 2016/2017

- Keadaan Peserta Didik di MIS Nurul Islam Jalan A. Yani Km 5 Banjarmasin 2016/2017

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan kepada staf tata usaha MIS Nurul Islam Jalan A. Yani Km 5 Banjarmasin mengenai keadaan peserta didik pada tahun 2017/2018, diketahui seluruhnya berjumlah 143 orang, dengan jumlah peserta didik laki-laki 89 orang dan peserta didik perempuan 54 orang. Untuk lebih jelasnya data jumlah peserta didik MIS Nurul Islam Jalan A. Yani Km 5 Banjarmasin 2016/2017 dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik MIS Nurul Islam Jalan A. Yani Km 5 Banjarmasin Menurut Tingkatan dan Jenis Kelamin pada Tahun Ajaran 2016/2017

No	Kelas/Rombel	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	14	7	21
2	II	13	9	22
3	III	19	1	20
4	IV	17	8	25
5	V	10	12	22
6	VI	16	17	33

Sumber: Dokumen TU MIS Nurul Islam Jalan A. Yani Km 5 Banjarmasin

#### 4. Keadaan Sarana dan Prasarana di MIS Nurul Islam Jalan A. Yani Km 5 Banjarmasin Tahun Ajaran 2016/2017

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada staf tata usaha mengenai keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki MIS Nurul Islam Jalan A. Yani Km 5 Banjarmasin diketahui keadaannya cukup baik dan memadai sebagaimana lembaga pendidikan yang kondusif. Untuk lebih jelasnya data mengenai keadaan sarana prasarana MIS Nurul Islam Jalan A. Yani Km 5 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana MIS Nurul Islam Jalan A. Yani Km 5 Banjarmasin

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Ket. Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Ruang Kepala madrasah	1	1	-
2	Ruang Guru	1	1	-
3	Ruang Kelas	6	4	2
4	Ruang Perpustakaan	1	1	-
5	Ruang UKS	1	1	-
6	Ruang Laboratorium Komputer	1	1	-
7.	Mushalla	1	1	-
8.	Toilet Guru	1	1	-
9.	Toilet Peserta Didik	3	2	1
10.	Papan Tulis	6	6	-
11.	Kursi Peserta Didik	148	148	-
12.	Meja Peserta Didik	148	148	-
13.	Kursi Guru di Ruang Kelas	6	6	-
14.	Meja Guru di Ruang Kelas	6	6	-
15.	Lemari di Ruang Kelas	6	4	2

Sumber: Dokumen TU MIS Nurul Islam Jalan A. Yani Km 5 Banjarmasin

Tabel 4.5 Keadaan Sarana dan Prasarana MIS Nurul Islam Jalan A. Yani Km 5

No	Jenis Ruangan/Prasarana	Jumlah Ruangan Menurut Kondisi		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	4	1	1
2	Ruang Kepala Madrasah	1	-	-
3	Ruang Guru	1	-	-
4	Laboratorium Komputer	1	-	-
5	Ruang Perpustakaan	1	-	-
6	Ruang UKS	1	-	-
7	Toilet Guru	1	-	-
8.	Toilet Peserta Didik	2	1	-
9.	Mushalla	1	-	-

Sumber: Dokumen TU MIS Nurul Islam Jalan A. Yani Km 5 Banjarmasin

Tabel 4.6 Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran di MIS Nurul Islam Jalan A.Yani Km 5 Banjarmasin

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah Unit Kondisi	
		Baik	Rusak
1	Kursi Peserta Didik	148	-
2	Meja Peserta Didik	148	-
3	Kursi Guru di Ruang kelas	6	-
4	Meja Guru di Ruang kelas	6	-
5	Papan Tulis	6	-
6	Lemari di Ruang kelas	4	2

Sumber: Dokumen TU MIS Nurul Islam Jalan A. Yani Km 5 Banjarmasin

#### 5. Latar Belakang Pendidikan Guru IPA

Berikut ini latar belakang pendidikan guru IPA yang mengajar di kelas III di MIS Nurul Islam:

Nama : Nur Ikhsani S.Pd.I

Tempat Tanggal Lahir : Barabai, 12 Desember 1978

Alamat : Komplek Karya Sejati, Jl. A. Yani KM 5,8, Gang. Karya Mufakat, No.03 RT.31 RW.01 Kelurahan Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin.  
Kec. Banjarmasin Selatan

Pendidikan : MIN Wawai Gardu, MTsN Jayapati, MAN 3 Al-Hidayatul Islamiyah, D2 PAI IAIN ANTASARI, D3 IPA FKIP ULM, S1 STAI AL-JAMI Banjarmasin

## B. Penyajian Data

Penyajian data tentang penggunaan model *outdoor activities* pada pembelajaran IPA kelas III di MI Nurul Islam Jalan A. Yani Km 5 Banjarmasin yang akan disajikan dalam bentuk uraian, berdasarkan data yang didapat dalam penelitian ini baik melalui teknik wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

Peneliti melakukan observasi di dalam kelas III sebanyak 2 kali sesuai dengan RPP untuk pelaksanaan penggunaan model *outdoor activities* pada pembelajaran IPA dengan materi lingkungan sehat dan tidak sehat, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Data Pelaksanaan Observasi

No	Hari/Tanggal	Jam	Kelas	Materi Pelajaran
1.	Sabtu, 26 Agustus 2017	08.00-09.45	III	Perbedaan Lingkungan Sehat dan Tidak Sehat
2.	Sabtu, 9 September 2017	08.00-09.45	III	Penyebab Pencemaran Lingkungan dan Macam-macam Pencemaran Lingkungan

Sumber data: Hasil Observasi peneliti

Uraian penyajian data ini akan diuraikan berdasarkan rumusan masalah, yaitu bagaimana penerapan model *outdoor activities* pada pembelajaran IPA kelas III di MI Nurul Islam Jalan A. Yani Km 5 Banjarmasin dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan model *outdoor activities* pada pembelajaran IPA.



## **1. Data Tentang Penggunaan Model *Outdoor Activities* pada Pembelajaran IPA Kelas IV di MI Nurul Islam Jalan A. Yani Km 5 Banjarmasin**

Berikut adalah data yang akan disajikan oleh penulis meliputi:

### a. Perencanaan Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar bukanlah suatu hal yang hanya berupa duduk di dalam kelas dan mendengarkan guru saja, tetapi kegiatan belajar mengajar yang baik adalah yang melibatkan berbagai komponen. Oleh karena itu, kegiatan belajar mengajar memerlukan perencanaan yang baik serta sistematis.

Perencanaan adalah tahap yang harus dilakukan setiap kali akan melaksanakan proses pembelajaran. Seorang pendidik hendaknya melakukan perencanaan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Perencanaan pembelajaran akan menjadi pedoman bagi seorang pendidik dalam mengarahkan peserta didiknya untuk belajar dengan baik. Agar pembelajaran yang akan dilaksanakan tidak melenceng dari tujuan yang hendak dicapai.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari jum'at tanggal 23 September 2017 yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran IPA kelas III beliau mengatakan “Saya selalu membuat RPP sebelum mengajar, tujuannya agar saat pembelajaran berlangsung tidak merasa bingung dan sudah mengetahui apa yang ingin diajarkan kepada peserta didik di kelas III, serta mengetahui apa tujuan materi yang ingin diajarkan dan juga langkah-langkah dalam pembelajaran”, dari pernyataan beliau tersebut dapat diketahui bahwa guru yang bersangkutan selalu membuat RPP sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan dan RPP yang dibuat oleh guru

berpedoman pada KTSP dan telah sesuai karena memuat komponen-komponen yang terdapat pada KTSP, yaitu mencakup identitas sekolah, identitas mata pelajaran, nama kelas/semester, alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian, tujuan pembelajaran, materi, metode dan model/strategi, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan guru telah membuat RPP dengan alokasi waktu 3x35 menit, pada observasi pertama materi tentang perbedaan lingkungan sehat dan tidak sehat, observasi kedua tentang penyebab pencemaran lingkungan dan macam-macam pencemaran lingkungan dan observasi ketiga tentang cara memelihara kesehatan lingkungan. RPP yang dibuat untuk pembelajaran menggunakan model *outdoor activities*. Dalam RPP ini guru telah merencanakan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung, dimulai dari guru masuk ke dalam kelas sampai guru keluar kelas (waktu berakhirnya jam pelajaran).

Berdasarkan hasil observasi pada proses pembelajaran pada tanggal 26 Agustus dan 9 September di kelas III terlihat bahwa guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sudah mengacu pada RPP yang dibuat.

b. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran IPA kelas III dengan model *outdoor activities*

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan penerapan dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Dalam pelaksanaan itu menunjukkan penerapan langkah-langkah suatu pembelajaran. Bahan pelajaran pun merupakan substansi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran.

Tanpa materi pelajaran suatu proses pembelajaran tidak akan berjalan karena materi pelajaran merupakan inti dalam proses pembelajaran yang tidak bisa diabaikan.

Pembelajaran di dalam kelas pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik sedemikian rupa sehingga aktivitas, proses dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis ketika pelaksanaan pembelajaran IPA kelas III di MI Nurul Islam Banjarmasin dengan materi perbedaan lingkungan sehat dan tidak sehat, penyebab pencemaran lingkungan dan macam-macam pencemaran lingkungan, dan cara memelihara kesehatan lingkungan diperoleh data tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan model *outdoor activities* sebanyak 2 kali pertemuan.

#### 1) Observasi Pertama

Observasi pembelajaran pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 26 Agustus 2017, pelaksanaan pembelajaran berpedoman pada RPP yang telah dibuat guru dengan materi perbedaan lingkungan sehat dan tidak sehat.. Adapun pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir atau penutup. Pertama kegiatan pendahuluan. Pada kegiatan ini pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam kemudian peserta didik dengan serentak menjawab salam dan duduk rapi di bangku masing-masing, yang mana sebelumnya peserta didik tengah sibuk bercanda satu sama lain. Kemudian guru melanjutkan dengan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama.

Kegiatan pendahuluan dilanjutkan dengan guru mengecek kehadiran peserta didik satu persatu dan semua peserta didik pun berhadir pada hari itu. Dilanjutkan dengan guru mengecek kebersihan kelas dan kerapian peserta didik seperti kebersihan ruang kelas, kerapian tempat duduk, kebersihan papan tulis, kerapian pakaian peserta didik. Setelah itu guru pun mengecek kesiapan alat tulis dan buku pelajaran peserta didik, sebagian peserta didik tanpa disuruh oleh guru telah menyiapkan terlebih dahulu alat tulis dan buku pelajaran. Kemudian peserta didik siap untuk belajar, guru kemudian mengingatkan peserta didik dengan pelajaran yang telah lalu (*appersepsi*), dalam kegiatan ini guru hendak mengetahui sejauh mana ingatan peserta didik tentang pelajaran sebelumnya dengan memberikan 3 pertanyaan kepada Azmi, Fikri, dan Hakim. Dari 3 peserta didik tersebut Azmi dan Fikri menjawab pertanyaan dengan benar, sedangkan Hakim menjawab pertanyaan dengan salah lalu guru menyebutkan jawaban yang benar.

Guru melanjutkan dengan menyampaikan judul materi yang akan dipelajari yaitu perbedaan lingkungan sehat dan tidak sehat, dilanjutkan dengan guru melakukan *pre-test* kepada salah satu peserta didik. Guru memberikan pertanyaan kepada Ridho dengan mengatakan “Coba Ridho sebutkan apa ciri lingkungan yang sehat!”, Ridho menjawab “bersih, tidak ada sampah”, setelah Ridho memberikan jawaban lalu guru memberi penegasan dengan membenarkan jawaban Ridho.

Guru melanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu peserta didik mampu menyebutkan ciri-ciri lingkungan sehat dan tidak sehat dengan benar, mampu membedakan lingkungan sehat dan tidak sehat dengan

benar dan tepat, dilanjutkan dengan guru menyampaikan metode dan model yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan pendahuluan telah dilaksanakan, maka yang kedua adalah kegiatan inti.

Kegiatan inti pada pembelajaran ini melalui tiga tahapan yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Pada kegiatan ini guru memulai dengan tahapan eksplorasi yaitu guru menyampaikan sedikit materi pelajaran tentang lingkungan sehat dan tidak sehat dengan dibantu media yang sudah ditempel di papan tulis berupa gambar. Setelah itu dilanjutkan dengan guru memberi umpan balik dengan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang hal yang belum dimengerti. Namun tidak ada peserta didik yang bertanya.

Tahap selanjutnya adalah elaborasi dimana guru menjalankan model *outdoor activities* yang telah direncanakan dan tercantum di RPP. Pertama-tama guru memberikan pengarahan kepada peserta didik sebelum ke luar ruangan, agar peserta didik tertib dan tidak bermain-main ketika sedang melakukan pengamatan di luar kelas. Sebelumnya guru telah membagikan lembar pengamatan kepada masing-masing peserta didik. Pada lembar pengamatan tersebut berisi kalimat ciri-ciri lingkungan sehat dan tidak sehat yang nantinya harus diisi oleh peserta didik. Guru dan peserta didik ke luar kelas dan mulai mengamati lingkungan sekitar sekolah. Guru memberikan waktu 20 menit kepada peserta didik untuk mengamati lingkungan sekitar sekolah sambil mengisi lembar pengamatan yang sudah dibagikan. Guru sambil mendampingi dan mengarahkan peserta didik saat melakukan pengamatan. Peserta didik diberikan kesempatan untuk melihat langsung keadaan lingkungan sekolah.

Langkah selanjutnya, setelah peserta didik selesai mengadakan pengamatan, guru mengajak peserta didik untuk kembali masuk ke dalam kelas dengan tertib. Kemudian masing-masing peserta didik diminta untuk menelaah kembali jawaban pada lembar pengamatan sebelum dikumpul. Guru meminta sebagian peserta didik secara bergantian untuk membacakan hasil dari pengamatan yang sudah dilakukan. Karena tugas yang diberikan adalah tugas individu, ada sebagian yang berbeda pendapat tentang jawaban pada lembar pengamatan. Guru sebagai penengah memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang jawaban yang sesuai dengan keadaan lingkungan yang sebenarnya. Lingkungan yang diamati adalah jalan yang ada di depan pagar sekolah yang mana di situ terdapat adanya selokan dan pembuangan sampah. Ada yang berpendapat itu lingkungan tidak sehat, namun guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa itu bisa dikatakan berupa lingkungan yang kurang sehat, artinya lingkungan tersebut tidak bisa dikatakan lingkungan sehat dan tidak bisa juga dikatakan tidak sehat. Kembali lagi guru sebisa mungkin memberikan pemahaman kepada peserta didik untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih dan rapi. Setelah selesai, guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan lembar pengamatan mereka masing-masing.

Langkah selanjutnya guru mengklarifikasi jawaban dari semua peserta didik, ini merupakan tahap konfirmasi. Jawaban pada lembar pengamatan dari hasil pengamatan yang peserta didik lakukan hampir semuanya benar, hal ini dapat penulis lihat saat observasi dimana guru berkata “Dalam lembar pengamatan yang sudah kalian isi tadi hampir semuanya benar, tapi masih ada

beberapa yang keliru dalam mengisi. Bapak anggap kalian sudah mengerti dan bisa membedakan sendiri lingkungan sehat dan tidak sehat.”

Langkah selanjutnya dalam pembelajaran adalah kegiatan akhir. Kegiatan akhir dilakukan oleh guru dengan menyimpulkan materi pelajaran bersama dengan peserta didik. Dalam kegiatan akhir guru memberikan tindak lanjut (*post-test*) berupa 4 butir soal yang harus dikerjakan peserta didik dan harus dikumpulkan dalam waktu 15 menit. Guru mengatakan “kerjakan soal ini dengan teliti, karena tadi sudah bapak jelaskan materi yang terkait dengan soal”, setelah selesai mengerjakan tugas semuanya, guru meminta peserta didik untuk mengumpulkannya di atas meja guru. Sebelum pembelajaran berakhir guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih fokus dan serius dalam belajar dan selalu memperhatikan saat proses belajar mengajar berlangsung, tidak lupa juga guru mengingatkan peserta didik untuk menjaga lingkungan sekitar baik sekolah maupun rumah terkait dengan materi yang sudah dipelajari. Guru juga memberikan tugas rumah (PR) kepada peserta didik untuk membaca materi selanjutnya yaitu penyebab pencemaran lingkungan dan macam-macam pencemaran lingkungan. Guru menutup pelajaran dengan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama dan setelah itu pembelajaran diakhiri dengan guru mengucapkan salam dan peserta didik menjawabnya.

## 2) Observasi Kedua

Penelitian pada pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 9 September 2017, pelaksanaan pembelajaran juga berpedoman pada RPP yang telah dibuat guru dengan materi penyebab pencemaran lingkungan dan macam-

macam pencemaran lingkungan. Adapun pelaksanaan pembelajaran pada observasi kedua ini tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran pada observasi pertama. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pertama kegiatan pendahuluan. Pada kegiatan ini pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam kemudian peserta didik dengan serentak menjawab salam. Kemudian guru melanjutkan dengan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama.

Kegiatan pendahuluan dilanjutkan dengan guru mengecek kehadiran peserta didik satu persatu dan semua peserta didik pun hadir. Setelah itu guru mengecek kebersihan kelas dan kerapian peserta didik seperti kebersihan ruang kelas, kerapian tempat duduk, kebersihan papan tulis, kerapian pakaian peserta didik. Pada hari itu terdapat sampah kertas dan plastik di bawa meja peserta didik, guru meminta peserta didik untuk membuangnya ke tempat sampah. Setelah itu guru mengecek kesiapan alat tulis dan buku pelajaran peserta didik, sebagian peserta didik tanpa disuruh oleh guru telah menyiapkan terlebih dahulu alat tulis dan buku pelajaran. Sebelum memulai pelajaran, guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan pekerjaan rumah (PR) yang mereka kerjakan pada pertemuan yang sudah lalu.

Peserta didik siap untuk belajar guru kemudian mengingatkan peserta didik dengan pelajaran yang telah lalu (*appersepsi*), dalam kegiatan ini guru mengetes ingatan peserta didik tentang pelajaran sebelumnya dengan memberikan pertanyaan kepada Abdullah dan Nazwa. Pertanyaan guru kepada Abdullah “Masihkah kamu ingat apa perbedaan lingkungan sehat dan tidak sehat?”,



Abdullah menjawab “lingkungan sehat itu bersih, kalau lingkungan tidak sehat kotor”. Kemudian guru memberi pertanyaan kepada Nazwa “Nazwa, coba sebutkan salah satu ciri lingkungan sehat dan tidak sehat!”, Nazwa menjawab “lingkungan sehat udaranya segar, kalau lingkungan tidak sehat udaranya berasap yang membuat sesak napas”. Dari kedua jawaban tersebut guru menegaskan bahwa jawaban Abdullah dan Nazwa benar. Guru melanjutkan dengan menyampaikan judul materi yang akan dipelajari yaitu penyebab pencemaran lingkungan dan macam-macam pencemaran lingkungan, dilanjutkan dengan guru melakukan *pre-test* kepada salah satu peserta didik. Guru memberikan pertanyaan kepada seluruh peserta didik dengan mengatakan “Siapa yang tahu apa penyebab terjadinya pencemaran lingkungan?”, Semua peserta didik menjawab “sampah, asap kendaraan”, guru mengatakan “Ya jawaban kalian itu benar, pencemaran lingkungan itu terjadi salah satunya itu dikarenakan banyaknya sampah, lalu asap kendaraan bermotor yang membuat udara jadi tercemar”. Setelah itu guru melanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu peserta didik mampu menjelaskan pencemaran lingkungan yang berpengaruh pada kesehatan dengan benar dan tepat, kemudian guru menyampaikan model yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Selanjutnya adalah kegiatan inti. Kegiatan inti pada pembelajaran ini melalui tiga tahapan yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Pada kegiatan ini guru memulai dengan tahapan eksplorasi yaitu guru menyampaikan sedikit materi pelajaran tentang penyebab pencemaran lingkungan dan macam-macam pencemaran lingkungan dengan dibantu media yang sudah ditempel di papan tulis

berupa caption. Setelah itu dilanjutkan dengan guru memberi umpan balik dengan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang hal yang belum dimengerti. Salah satu dari peserta didik bertanya “Pa, kalau minum air ledeng atau air keran itu apakah boleh? Kan tidak mesti air itu bersih”, guru menjawab “Bagus pertanyaannya, ini ada hubungannya dengan materi yang kita pelajari, alangkah baiknya kita rebus terlebih dahulu airnya supaya kuman penyakit yang ada dalam air itu mati, supaya tidak sakit perut”.

Tahap selanjutnya adalah elaborasi dimana guru menjalankan model *outdoor activities* yang telah direncanakan dan tercantum di RPP. Pertama-tama guru meminta peserta didik untuk memilih berhitung dari 1 sampai 5, karena mereka akan dibagi menjadi 5 kelompok yang masing-masing terdiri dari 4 orang. Setelah itu masing-masing kelompok diberikan lembar kerja kelompok.

Langkah selanjutnya guru menjelaskan apa yang harus peserta didik dan kelompoknya lakukan pada saat di luar kelas. Guru kemudian mengarahkan peserta didik untuk keluar kelas yaitu ke halaman sekolah. Guru memberikan arahan kepada setiap kelompok dapat mencari jawaban atau informasi dari sekitar sekolah yang sedang mereka amati. Guru memberikan waktu 15 menit kepada masing-masing kelompok untuk menyelesaikan tugas dengan berdiskusi untuk membuat laporan sederhana tentang pengamatan lingkungan. Dalam kegiatan ini guru berkeliling untuk meninjau masing-masing kelompok, tujuannya agar semua anggota kelompok berperan aktif dalam menyelesaikan tugas kelompoknya. Dalam kegiatan ini kelompok 1, 2, 3, 4 dan 5 terlihat bekerja sama dengan sesama anggota kelompok. Semua peserta didik terlihat senang, mereka serius

mengikuti pelajaran. Anggota kelompok tidak merasa malu untuk menyampaikan pendapatnya dengan teman sekelompoknya.

Waktu 15 menit berakhir maka guru meminta masing-masing kelompok untuk menuliskan kerangka laporan sederhana, sebelum mempresentasikan atau membacakan hasil tugas yang mereka kerjakan. Guru mengajak peserta didik untuk kembali ke dalam kelas, dan meminta untuk setiap kelompok menuliskan kembali menjadi laporan sederhana yang sesuai dengan petunjuk yang sudah ada. Setelah selesai menuliskannya, maka guru meminta masing-masing kelompok untuk mengumpulkan laporan yang sudah selesai dibuat. Guru meminta salah seorang perwakilan kelompok untuk maju ke depan kelas untuk mempresentasikan laporan kelompoknya.

Presentasi di mulai dari kelompok 2 yang diwakili oleh Sahrul, laporan pengamatan lingkungan yang dituliskan adalah “Pada hari Sabtu kelompok kami mengadakan pengamatan lingkungan di sekolah. Lingkungan yang kami amatimerupakan lingkungan bersih dan sehat, ciri-ciri lingkungan tersebut adalah bersih, dan air bersih, dan udara sejuk.” Setelah selesai membacakan, guru mempersilahkan perwakilan kelompok 2 untuk duduk. Dilanjutkan oleh kelompok 5 yang diwakili oleh Azmi, laporan yang mereka tulisa adalah “Pada hari Sabtu 9-9-2017 kelompok kami mengadakan pengamatan lingkungan di sekitar seholah. Lingkungan yang kami amati merupakan lingkungan sehat/bersih. Ciri-ciri lingkungan tersebut adalah airnya bersih, tidak ada sampah, udaranya sejuk”. Guru mempersilahkan perwakilan kelompok untuk duduk.

Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil kerja maka selanjutnya guru mengklarifikasi jawaban dari semua kelompok. Ini merupakan tahap konfirmasi. Kelompok 1, 2, 3, 4, dan 5 menuliskan laporan sederhananya tidak jauh berbeda, karena materi yang diajarkan adalah materi yang sudah peserta didik pelajari dan materi tentang lingkungan itu adalah hal yang sudah mereka alami. Dari semua kelompok dapat dilihat pada saat observasi guru mengatakan “Semua kelompok sudah membuat laporan pengamatan sederhana yang bagus, kalian bisa saling bekerjasama dan memberikan pendapat masing-masing.”

Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil kerja maka langkah selanjutnya guru mengklarifikasi jawaban dari semua kelompok, ini merupakan tahap konfirmasi. Dari kelima kelompok tersebut dapat dilihat bahwa jawaban kelompok 1, 2, 3, 4 dan 5 semuanya benar, hal ini dapat penulis lihat saat observasi dimana guru berkata “Semuanya menuliskan laporan yang bagus.”

Langkah selanjutnya dalam pembelajaran adalah kegiatan akhir. Kegiatan akhir dilakukan oleh guru dengan menyimpulkan materi pelajaran bersama dengan peserta didik. Dalam kegiatan akhir guru memberikan tindak lanjut (*post-test*) berupa soal isian yang berjumlah 2 butir kepada peserta didik untuk dikerjakan secara individu di dalam kelas dengan waktu 15 menit, guru mengatakan “kerjakan dengan teliti dan benar supaya kalian mendapat nilai yang bagus”, setelah selesai mengerjakan tugas, guru meminta peserta didik untuk mengumpulkannya di atas meja guru. Pada kegiatan akhir ini guru memberikan tugas rumah (PR) dengan meminta peserta didik untuk membaca materi yang akan dipelajari selanjutnya. Guru memberikan nasehat kepada peserta didik agar lebih

rajin belajar di rumah. Guru menutup pelajaran dengan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama dan setelah itu pembelajaran diakhiri dengan guru mengucapkan salam dan peserta didik menjawabnya.

#### c. Materi Pelajaran

Materi pembelajaran adalah bahan yang akan menjadi pembahasan saat pembelajaran berlangsung yang mana dengan itu guru mengetahui apa saja yang akan diajarkannya kepada peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara pada hari Senin tanggal 23 September 2017, beliau mengatakan “Bapak memilih materi tentang lingkungan sehat dan tidak sehat karena dianggap cocok dengan model *outdoor activities*, selain itu materi ini memuat sub bahasan yang cukup menarik untuk dipelajari secara langsung melihat di lapangan dan materi ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga bapak menganggap mereka telah mempunyai pengetahuan sebelumnya mengenai materi tersebut. Berdasarkan observasi pada tanggal 26 Agustus dan 9 September 2017 guru melaksanakan pembelajaran dengan materi pertemuan pertama yaitu perbedaan lingkungan sehat dan tidak sehat, pertemuan kedua penyebab pencemaran lingkungan dan macam-macam pencemaran lingkungan serta cara memelihara kesehatan lingkungan.

#### d. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusun laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan, beliau mengatakan “evaluasi bapak lakukan setiap kali materi yang saya ajarkan sudah selesai, tujuannya agar mengetahui seberapa paham dan mengerti peserta didik dengan materi tersebut. Bentuk evaluasi itu biasanya pilihan ganda, benar atau salah, essay, lisan atau langsung dilakukan tanya jawab dalam kelas yang menyangkut materi yang sudah saya ajarkan. Bentuk evaluasi pada materi lingkungan sehat dan tidak sehat dengan menggunakan model *outdoor activities* saya menggunakan evaluasi dengan bentuk essay dan langsung atau lisan. Dapat diketahui dalam evaluasi pembelajaran guru menggunakan evaluasi bentuk subjektif. Berdasarkan observasi pada tanggal 26 Agustus dan 9 September 2017, soal yang diberikan guru kepada peserta didik telah sesuai dengan materi yang diajarkan sebelumnya.

Observasi pertama dalam melakukan evaluasi pembelajaran guru memberikan 4 butir soal kepada peserta didik dengan waktu 15 menit untuk menjawab semua pertanyaan dengan teliti dan benar. Soal tersebut yaitu:

- 1) Bagaimana ciri-ciri lingkungan sehat?
- 2) Apa saja penyebab pencemaran lingkungan?
- 3) Bagaimana kondisi lingkungan yang tidak sehat?
- 4) Mengapa udara pedesaan atau pegunungan masih bersih?

Setelah waktu menjawab soal berakhir, guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan hasil jawaban mereka di atas meja guru. Dari hasil observasi dapat diketahui evaluasi yang diberikan guru pada observasi pertama ada 5 orang yang mendapatkan nilai di bawah KKM (70) yaitu Jepriadi, Muhammad Hakim,

Nazwa, Abdullah dan Muhammad Agil Pratama yang paling terendah dengan nilai 25. Sedangkan peserta didik yang mendapatkan nilai di atas KKM (70) ada 15 orang dengan nilai tertinggi 100. Observasi kedua guru hanya memberikan 2 butir soal dengan waktu 10 menit, soal tersebut yaitu:

- 1) Sebutkan macam-macam pencemaran lingkungan? Berikah contoh penyakit yang disebabkan oleh pencemaran air dan udara?
- 2) Sebutkan usaha-usaha yang dapat mencegah terjadinya pencemaran!

Pada observasi kedua ini diketahui evaluasi yang dilakukan guru semua peserta didik mendapatkan nilai di atas KKM (70) dengan nilai terendah 75 dan nilai tertinggi 100.

Tabel 4.8 Hasil Evaluasi Pembelajaran

No	Nama	Pertemuan	
		Pertama	Kedua
1	Abdullah	60	80
2	Azmi Ridhoni	100	100
3	Fariel Alfarezi	75	85
4	Jepriadi	50	80
5	M. Fauzan Noor	70	80
6	M. Agil Pratama	25	90
7	M. Aldo	75	85
8	M. Fikri Aulia	90	100
9	M. Hakim	50	85
10	M. Nor Azmi	80	85
11	M. Ridho	80	90
12	M. Ridho Pratama	75	85
13	M. Rofiqi	75	80
14	M. Yunadi Akbar	100	100
15	Nazwa	65	85
16	Ribhan Ridhoni	75	90
17	Sahrul Mubarraq	100	100
18	M. Ridho, S.	80	85
19	M. Rizqon	75	85
20	Fakrullah	90	100

Sumber data: Dokumentasi nilai guru mata pelajaran IPA kelas III

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Model *Outdoor Activities* Pada Mata Pelajaran IPA kelas III MI Nurul Islam**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan model *outdoor activities* pada mata pelajaran IPA kelas III MI Nurul Islam sebagai berikut:

### a. Faktor Guru

#### 1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan profesinya, tentunya akan menghasilkan pengajaran yang lebih baik daripada guru yang mengajar di luar keilmuannya. Dengan kata lain, perbedaan latar belakang pendidikan seorang guru itu mempengaruhi kualitas hasil pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara pada Senin, 23 September 2017 dengan guru IPA kelas III di MI Nurul Islam Banjarmasin, diketahui bahwa guru yang bersangkutan merupakan lulusan dari kependidikan dari beberapa perguruan tinggi yaitu D2 PAI IAIN Antasari Banjarmasin, D3 FKIP Universitas Lambung Mangkurat, dan S1 STAI Al-Jami Banjarmasin. Pendidikan yang telah ditempuh oleh guru yang bersangkutan, dari sana beliau mempelajari dasar-dasar ilmu keguruan dan berkompeten dalam mengajar.

Meskipun ilmu keguruan yang didapat tidak terfokus pada jenjang SD/MI, namun guru yang bersangkutan sering mengikuti pelatihan BIMTEK yang terfokuskan untuk pengajaran yang lebih



mendalam di jenjang SD/MI. Sehingga guru yang bersangkutan memiliki bekal untuk melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan jenjang dasar atau madrasah.

## 2) Pengalaman Mengajar

Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru IPA kelas III MI Nurul Islam Banjarmasin, diketahui bahwa guru yang bersangkutan mempunyai pengalaman mengajar selama 16 tahun. Guru yang bersangkutan memang mengajar di jenjang SD/MI namun di beberapa sekolah yang berbeda, 8 tahun terakhir ini mengajar di MI Nurul Islam Banjarmasin. Sudah banyak variasi belajar yang beliau lakukan dalam pembelajaran, salah satunya menggunakan model pembelajaran *outdoor activities*. Berdasarkan pengalaman mengajar menunjukkan bahwa beliau sudah dapat dikatakan berpengalaman dalam mengajar.

### a. Faktor Peserta Didik

#### 1) Kebiasaan Belajar Peserta Peserta Didik

Peserta didik yang memiliki berbagai karakter tentunya juga memiliki kebiasaan belajar yang berbeda. Kebiasaan belajar yang di maksud adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik yang secara terus menerus dan berulang-ulang sehingga menjadi hal yang rutin. Belajar yang dilakukan peserta didik ketika di sekolah ataupun di rumah merupakan sebuah kebiasaan yang tentunya berbeda-beda setiap individu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengajar IPA kelas III di MI Nurul Islam Banjarmasin mengatakan bahwa kebiasaan belajar peserta didik memang berbeda-beda, namun sebagian besar peserta didik belajar dengan antusias dan baik saat mengikuti pembelajaran. Setiap kali pembelajaran di sekolah berakhir, guru memberikan pekerjaan rumah (PR) untuk dikerjakan pesertadidik, agar peserta didik mengulangi pelajaran kembali di rumah. Tidak lupa juga guru biasanya menyampaikan pembelajaran yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya, jadi guru berpesan untuk peserta didik agar membaca terlebih dahulu.

## 2) Minat Peserta Didik

Minat merupakan faktor yang berpengaruh terhadap pembelajaran, untuk mencapai hasil yang baik dalam belajar harus memiliki minat yang kuat terhadap pelajaran tersebut. Karena itu minat yang tinggi sangat diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal dalam pembelajaran. Seorang guru harus terampil dalam mengemas sebuah pembelajaran agar menjadi semenarik mungkin, untuk meningkatkan minat peserta didik dalam belajar IPA.

## 3) Perhatian Peserta Didik

Peserta didik adakalanya merasa bosan atau sedang tidak fokus ketika mengikuti pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut yaitu menarik perhatian peserta didik dengan belajar yang menyenangkan. Belajar bisa dilakukan dengan kegiatan yang

membuat peserta didik merasa tertarik untuk mengikutinya, salah satunya dengan cara menggunakan model pembelajaran. Model *outdoor activities* merupakan salah satu yang disukai oleh peserta didik, karena melakukan kegiatan di luar kelas. Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, pembelajaran yang menggunakan model *outdoor activities* berkaitan dengan materi pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik yaitu tentang lingkungan sehat dan tidak sehat. Karena materi yang dibahas adalah hal yang peserta didik temui dalam kehidupan sehari-hari sehingga membangkitkan motivasi untuk mempelajarinya.

b. Faktor Sarana dan Fasilitas

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan kepada guru yang mengajar IPA kelas III di MI Nurul Islam Banjarmasin diketahui bahwa sarana yang ada di sekolah sudah menunjang dalam kegiatan pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Walaupun memiliki halaman sekolah yang tidak terlalu luas, namun di sekolah terdapat kebun kecil yang dan ada tempat penampungan air bersih. Tersedianya perpustakaan yang dilengkapi dengan banyak buku-buku pelajaran, adanya laboratorium komputer dan beberapa alat musik. Secara keseluruhan sarana dan fasilitas yang ada di sekolah sudah cukup menunjang kegiatan pembelajaran.

c. Faktor Lingkungan

Lingkungan yang dimaksudkan di sini adalah lingkungan di mana peserta didik itu berada. Misalnya lingkungan sekolah yang merupakan penunjang dalam keberhasilan sebuah pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPA Kelas III, guru menyebutkan bahwa lingkungan yang nyaman, damai, bersih dan teratur akan menciptakan suasana belajar yang nyaman juga, meskipun letak sekolah yang tidak langsung berada tepat di pinggir jalan raya tapi kadang kala ada suara bising atau ribut dari sekolah yang tepat berada di samping bangunan sekolah. Karena MI Nurul Islam adalah milik sebuah yayasan yang mana dalam sebuah pagar terdapat juga sebuah MTs Nurul Islam. Kadang yang membuat ribut itu ketika waktu istirahat yang tidak bersamaan, kemudian waktu belajar yang tidak ada guru yang mengajar atau guru yang tidak bisa masuk. Namun hal tersebut dapat diatasi, sehingga tidak terlalu memiliki dampak yang besar.

### **C. Analisis Data**

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut yakni data tentang penggunaan model *outdoor activities* pada pembelajaran IPA kelas III di MI Nurul Islam Banjarmasin.

Lebih jelasnya analisis terhadap penggunaan model *outdoor activities* pada pembelajaran IPA kelas III di MI Nurul Islam Banjarmasin akan disusun sebagai berikut.

## **1. Analisis Data Tentang Model *Outdoor Activities* pada Pembelajaran IPA Kelas III di MI Nurul Islam Banjarmasin**

### **a. Perencanaan Pembelajaran**

Dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen yang harus diperhatikan, yaitu identitas sekolah, identitas mata pelajaran, nama kelas/semester, alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian, tujuan pembelajaran, materi, metode dan strategi, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, semua komponen yang telah disebutkan di atas sudah tercantum dalam RPP yang telah dibuat oleh guru IPA kelas III. Hal ini dibuktikan saat beliau memperlihatkan RPP yang beliau gunakan dalam pembelajaran IPA mengenai materi lingkungan sehat dan tidak sehat dan penyebab pencemaran lingkungan dan macam-macam pencemaran lingkungan yang telah beliau persiapkan sebelumnya. RPP tersebut memuat mengenai model *outdoor activities* yang beliau gunakan saat pembelajaran dilaksanakan.

### **b. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran IPA kelas III dengan model *outdoor activities***

Setelah semua persiapan yang termuat dalam perencanaan sudah dibuat maka langkah selanjutnya guru mata pelajaran IPA kelas III melakukan tahap pelaksanaan pembelajaran dengan materi perbedaan lingkungan sehat dan tidak sehat pada observasi pertama, observasi kedua penyebab pencemaran lingkungan dan macam-macam pencemaran lingkungan dengan alokasi waktu 3x35 menit

disetiap kali pertemuan. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan pendahuluan dalam proses pelaksanaan pembelajaran adalah langkah pertama bagi seorang guru untuk memberikan kesan yang baik kepada peserta didik agar dapat mengikuti pelajaran dengan serius dan fokus. Kegiatan pendahuluan juga dilakukan guru untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik mempersiapkan diri mereka untuk belajar. Kegiatan pendahuluan juga merupakan langkah awal bagi seorang guru untuk mengetahui seberapa ingat dan sejauh mana pengetahuan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari sebelumnya dan materi yang akan dipelajari selanjutnya. Pada kegiatan pendahuluan ini guru melakukan *appersepsi* yang bertujuan untuk mengingatkan kembali kepada peserta didik tentang materi yang telah mereka pelajari sebelumnya. Selain melakukan *appersepsi* guru juga melakukan *pre-test* guna untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik tentang materi yang akan dipelajari. Berdasarkan dari uraian penyajian data, kegiatan pendahuluan pada pelaksanaan pembelajaran telah guru laksanakan dengan baik dan sudah sesuai dengan RPP yang dibuat.

Guru telah berhasil dalam kegiatan pendahuluan selanjutnya guru melanjutkan ke kegiatan inti. Kegiatan inti merupakan kegiatan yang paling penting dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Pada kegiatan inti seorang guru dapat menuangkan seluruh ilmu yang dimilikinya untuk peserta didik. Berdasarkan dari uraian penyajian data, kegiatan inti pada pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru meliputi tiga tahap yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Dalam kegiatan inti guru menggunakan model *outdoor activities*

untuk membantu beliau menyampaikan materi kepada peserta didik. Melihat langkah-langkah model yang tercantum pada RPP yang dibuat guru kemudian dilaksanakan pada pembelajaran memang sesuai dengan teori penggunaan model *outdoor activities* yang penulis dapatkan dari beberapa literatur, namun ada beberapa hal yang beliau buat sendiri atau variasikan sendiri seperti halnya membagi peserta didik menjadi 5 kelompok karena menyesuaikan dengan jumlah peserta didik yang ada dan menyesuaikan dengan materi yang tersedia. Sedangkan menurut teori yang ada dalam penggunaan model *outdoor activities* dalam satu kelas itu bisa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil dan 1 kelompok yang terdiri dari 4 orang itu bisa dikatakan kelompok kecil. Selain itu beliau memberikan bimbingan kepada peserta didik dengan baik, jadi peserta didik tidak sungkan untuk bertanya. Guru memberikan arahan agar setiap peserta didik bisa mengajukan pendapatnya sesuai dengan apa yang sudah diamatinya. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di luar kelas membuat peserta didik agar lebih bisa memahami dan memaknai materi yang diajarkan, sehingga melekat kuat dalam ingatan peserta didik. Kegiatan inti dengan menggunakan model *outdoor activities* ini berlangsung cukup baik dan pelaksanaannya sesuai dengan RPP yang telah guru buat. Dengan digunakannya model *outdoor activities* membuat peserta didik terlihat bersemangat untuk mengikuti pelajaran, pembelajaran yang dilakukan secara individu maupun berkelompok, karena dengan bekerjasama dengan kelompok akan membuat peserta didik lebih akrab dengan anggota sesama kelompok, selain itu peserta didik tidak merasa malu untuk mengemukakan pendapatnya sesuai apa yang masing-masing dari pengamatan mereka langsung.

Perbedaan pendapat yang bisa mereka atasi kemudian dituliskan dalam sebuah laporan pengamatan yang sederhana yang mereka tuangkan dengan bahasa mereka sendiri, tentunya dengan dibimbing oleh guru. Dengan adanya model *outdoor activities* menjadikan peserta didik pribadi yang bertanggungjawab terhadap tugas lebih serius dan fokus untuk belajar meskipun ada sebagian kecil dari peserta didik yang masih kurang fokus dan kurang memperhatikan pembelajaran, namun hal ini dapat diatasi oleh guru.

Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan kegiatan akhir. Kegiatan akhir dalam proses pembelajaran adalah kegiatan untuk memberikan penegasan atau kesimpulan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Selain itu kegiatan akhir dalam proses pembelajaran adalah kegiatan untuk memberikan penilaian dari guru kepada peserta didik terhadap penguasaan bahan pelajaran. Pada kegiatan ini dapat dilakukan tindak lanjut berupa penilaian pemberian tugas (*post-test*). Selain itu guru juga dapat memberikan pekerjaan rumah (PR) untuk peserta didik. Berdasarkan dari uraian penyajian data, bahwa kegiatan akhir yang dilakukan oleh guru telah sesuai dengan apa yang tercantum dalam RPP yang telah dibuat guru dan kegiatan akhir berjalan dengan baik.

Pada kegiatan observasi pertama itu karena berupa pengamatan yang dilakukan secara individu, maka sebagian peserta didik mengatakan bahwa lingkungan itu tergolong lingkungan yang tidak sehat, namun guru membimbing peserta didik untuk memahami itu sebagai lingkungan yang kurang sehat. Artinya lingkungan itu harus lebih dijaga lagi kebersihannya agar menjadi lingkungan yang sehat dan saat kembali ke kelas setelah pengamatan maka guru mengajak



peserta didik sambil memungut sampah yang mereka temui di sekitar kelas ataupun di halaman kelas. Kemudian pada kegiatan observasi kedua peserta didik melakukan pengamatan secara berkelompok dan kemudian membuat laporan sederhana, secara keseluruhan peserta didik menganggap lingkungan sekolah mereka adalah lingkungan yang bersih dan sehat. Sehingga mereka menyimpulkan demikian, maka pada lembar kerja siswa yang diberikan ada yang menanyakan tentang lingkungan yang tidak sehat itu tidak dijawab oleh peserta didik.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *outdoor activities* ini berlangsung cukup baik dan pelaksanaannya sesuai dengan RPP. Guru yang menjalankan kegiatan pembelajaran itu sesuai dengan rencana yang sudah dibuat sebelumnya.

#### c. Materi Pelajaran

Berdasarkan dari penyajian data diketahui bahwa tidak semua materi pada pembelajaran IPA dapat dipadukan dengan model *outdoor activities*. Materi yang cocok dengan model *outdoor activities* adalah lingkungan sehat dan tidak sehat dikarenakan materi ini mempunyai sub bahasan yang cukup banyak dan terkait dengan kehidupan sehari-hari yang sering peserta didik temui, sehingga dapat dilaksanakan pembelajaran yang bersifat observasi langsung ke lapangan. Adapun dari hasil data yang diperoleh maka dapat dikatakan bahwa dalam kegiatan pembelajaran IPA dengan menggunakan model *outdoor activities* guru memilih materi lingkungan sehat dan tidak sehat yang dibagi menjadi 3 kali pertemuan.

#### d. Evaluasi Pembelajaran

Adapun untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran maka perlu diadakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat memahami materi dari guru. Berdasarkan penyajian data maka diketahui bahwa guru mata pelajaran IPA kelas III telah melaksanakan evaluasi yaitu dengan memberikan tugas individu yang berbentuk essay yang dikerjakan di dalam kelas. Berdasarkan uraian penyajian data dapat diketahui bentuk evaluasi pembelajaran yang digunakan guru mata pelajaran IPA adalah evaluasi bentuk subjektif dimana menurut teori yang ada, soal ujian mengharuskan peserta didik menjawab setiap pertanyaan dengan cara menguraikan atau dalam bentuk karangan bebas. Soal yang diberikan guru tentunya berkaitan dengan materi yang telah dipelajari.

Evaluasi pada observasi pertama terlaksana cukup baik, hanya ada 5 orang peserta didik yang mendapat nilai di bawah KKM (70) dan 15 orang lainnya mendapatkan nilai di atas KKM dengan nilai tertinggi 100. Namun ada 1 orang peserta didik yang mendapatkan nilai sangat rendah dari teman-teman yang lain yaitu Agil. Agil hanya mendapatkan nilai 25 karena hanya menjawab 1 pertanyaan dengan benar dan pertanyaan lainnya di jawab salah. Evaluasi pada observasi kedua dikatakan berhasil, karena dari semua peserta didik yang berjumlah 20 orang mendapatkan nilai di atas KKM dengan nilai terendah 75 dan nilai tertinggi 100.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Model *Outdoor Activities* Pada Mata Pelajaran IPA kelas III MI Nurul Islam**

### **a. Faktor Guru**

### 1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru IPA kelas III MI Nurul Islam Banjarmasin diketahui bahwa guru yang bersangkutan memang berlatar pendidikan sebagai seorang pendidik yang lulusan dari beberapa perguruan tinggi yaitu D2 PAI IAIN Antasari Banjarmasin, D3 FKIP Universitas Lambung Mangkurat, dan S1 STAI Al-Jami Banjarmasin. Guru yang bersangkutan juga pernah mengikuti pelatihan ataupun BIMTEK untuk guru-guru SD/MI. Dapat diketahui bahwa latar belakang pendidikan guru merupakan penunjang kegiatan pembelajaran.

### 2) Pengalaman Mengajar

Hasil wawancara dengan guru IPA kelas III MI Nurul Islam diketahui bahwa guru yang bersangkutan telah mempunyai pengalaman mengajar selama 16 tahun. Guru yang bersangkutan juga merupakan guru kelas, jadi mengajarkan semua mata pelajaran kecuali mata pelajaran agama yang diajarkan oleh guru lain. Guru yang bersangkutan sudah banyak menerapkan model pembelajaran yang bermacam-macam ketika mengajar, tentunya disesuaikan dengan materi pembahasan. Berdasarkan pengalaman mengajar menunjukkan bahwa guru yang bersangkutan sudah dapat dikatakan berpengalaman dalam mengajar.

Hal lain yang harus dimiliki seorang guru adalah mempunyai kepribadian yang baik untuk dapat memberikan pengajaran pada anak

didiknya. Mengingat tugas guru adalah mendidik dan bukan hanya mengajar suatu bidang studi, maka seorang calon guru harus dibekali dengan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kepribadian pancasila yang kuat, serta pengetahuan teori dan praktik kependidikan dan keguruan yang menjadi spesialisnya.<sup>56</sup>

Demikianlah latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, serta kepribadian yang baik haruslah dimiliki oleh seorang guru agar dapat memenuhi kompetensi sebagai seorang pendidik, karena itu juga akan mempengaruhi bagaimana seorang guru agar dapat memenuhi kompetensi sebagai seorang pendidik, dan itu juga akan mempengaruhi bagaimana seorang guru dapat memilih dan menggunakan metode, strategi maupun pendekatan belajar yang sesuai dengan karakter peserta didik agar dapat meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran.

#### b. Faktor Peserta Didik

##### 1) Kebiasaan Belajar Peserta Didik

Kebiasaan belajar peserta didik untuk mengulang pelajaran atau mempelajari materi selanjutnya terlebih dahulu sangat berpengaruh pada pemahaman peserta didik terhadap materi. Dari penyajian data yang diperoleh, diketahui bahwa ketika diberikan tugas oleh guru maka peserta didik dapat menyelesaikan dengan baik.

Kebiasaan belajar pesera didik akan menjadi lebih baik lagi jika guru terus menerus memberikan motivasi kepada peserta didik dengan

---

<sup>56</sup>Zakiah Daradjat, *Kepribadian Guru*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), h. 14.

meminta bantuan pada orang tua mereka jika ada yang kurang dimengerti oleh mereka. Sehingga peserta didik bukan hanya belajar pada saat di sekolah saja, tapi juga belajar di rumah.

## 2) Minat Peserta Didik

Kondisi pembelajaran akan menjadi efektif apabila adanya minat peserta didik. Dari penyajian data yang diperoleh, diketahui bahwa keaktifan peserta didik dalam pembelajaran IPA dengan model *outdoor activities* bisa dikatakan cukup tinggi. Peserta didik terlihat antusias mengikuti pembelajaran.

Minat peserta didik akan lebih tinggi apabila guru pandai dalam mengelola pembelajaran agar mereka tidak merasa bosan saat mengikuti pembelajaran. Belajar dengan model *outdoor activities* salah satu cara untuk membuat pembelajaran yang menyenangkan. Sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi peserta didik.

## 3) Perhatian Peserta Didik

Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, maka peserta didik harus mempunyai perhatian terhadap kegiatan pembelajaran. Dari penyajian data yang diperoleh, diketahui bahwa sebagian besar peserta didik cukup antusias dalam pembelajaran namun ada beberapa yang masih suka bermain-main. Tapi guru kembali untuk membuat perhatian peserta didik fokus pada materi pembelajaran.

Perhatian peserta didik terhadap pembelajaran apabila pembahasan materi itu sesuai dengan hal-hal yang mereka butuhkan

atau yang sering mereka temui sehari-hari. Ketika menerapkan model *outdoor activities*, materi yang dipelajari adalah tentang lingkungan kehidupan peserta didik misalnya lingkungan sekolah dan rumah. Peserta didik termotivasi untuk belajar sehingga mereka mempunyai perhatian terhadap materi.

c. Faktor Sarana dan Fasilitas

Sarana dan fasilitas pembelajaran adalah penunjang kelancaran jalannya proses kegiatan belajar mengajar. Jika sarana dan fasilitas tersedia cukup lengkap, maka pembelajaran yang dilaksanakan juga akan berjalan dengan baik. Halaman dan sekitaran lingkungan sekolah yang bisa dijadikan tempat untuk pembelajaran dengan model *outdoor activities*.

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh, menurut analisis penulis khususnya mengenai sarana dan fasilitas pada saat pembelajaran IPA di MI Nurul Islam Banjarmasin sudah sangat memadai. Hal itu didasarkan pada tersedianya sarana dan fasilitas yang memadai untuk menunjang pembelajaran. Sehingga tidak menghambat dalam kelangsungan proses belajar mengajar.

d. Faktor Lingkungan

Selain lingkungan sekolah yang baik akan mendukung berjalannya kegiatan belajar mengajar. Lingkungan sekolah yang tenang dan teratur adalah lingkungan yang seharusnya ada, namun yang terjadi di lapangan pada saat observasi yaitu lingkungan yang sedikit kurang tenang. Karena

terdapat sekolah yang berdekatan. Sehingga tidak jarang terjadi suasana yang ribut.

Kegiatan yang dilaksanakan tentunya tidak selalu berjalan dengan sempurna, meskipun terdapat gangguan-gangguan kecil namun kegiatan pembelajaran tetap berjalan sebagaimana mestinya dan guru sebisa mungkin mengatasi gangguan yang ada.